

PENILAIAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA

Ni Putu Cahya Adelia¹, I Wayan Artika², Kadek Wirahyuni³

^{1,2,3} Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Surel: cahya.adelia@undiksha.ac.id¹, wayanartika@undiksha.ac.id², kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id³

Abstrak	
<p>Kata Kunci: kurikulum merdeka; penilaian menulis; teks deskripsi.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja, pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singara, dan kendala yang dialami guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singaraja, sedangkan objeknya adalah penilaian menulis teks deskripsi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, guru dalam perencanaan penilaian menulis sudah sesuai, tapi dalam penyusunan tidak memperhatikan karakteristik siswa, guru dalam pelaksanaan penilaian belum maksimal, karena kurangnya kemampuan alokasi waktu dan pemberian balikan yang tidak menyeluruh, dan kendala guru, yaitu kurangnya kemampuan menyusun rubrik penilaian, kurangnya waktu mengoreksi tulisan siswa yang cukup banyak, serta kemampuan menulis siswa yang berbeda-beda.</p>
Abstract	
<p>Keywords: <i>descriptive texts; independent curriculum; writing assessment.</i></p>	<p><i>This study aims to describe assessment planning for writing descriptive texts in implementing the Merdeka Curriculum in Class VII of SMP Negeri 2 Singaraja, implementation of the assessment of writing descriptive texts in implementing the Merdeka Curriculum in Class VII of SMP Negeri 2 Singaraja, and the obstacles experienced by teachers in the assessment of writing descriptive texts in implementing the Merdeka Curriculum in Class VII of SMP Negeri 2 Singaraja. The research design used is descriptive qualitative. The subject of this research is the Indonesian language teacher at SMP Negeri 2 Singaraja, while the object is the assessment of writing descriptive texts in implementing the Merdeka Curriculum. The methods used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the teacher in planning the writing assessment is appropriate, but in the preparation does not pay attention to the characteristics of the students, the teacher in the implementation of the assessment is not optimal, due to the lack of time allocation skills and the provision of feedback that is not thorough, and teacher constraints, namely the lack of ability to compile assessment rubrics, lack of time to correct quite a lot of student writing, and different students' writing abilities.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>25 Mei 2024/ 17 Juni 2024/ 30 Juni 2024</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.86341</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman, pendidikan, atau latihan. Pembelajaran ialah proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018: 7). Arviansyah dan Shagena (2022) mengemukakan bahwa guru sebagai penggerak merdeka belajar dituntut mampu bersikap aktif dan semangat, inovatif, kreatif, dan terampil sebagai fasilitator penggerak perubahan di sekolah. Proses ini melibatkan beberapa komponen utama yang saling berkaitan, yakni peserta didik, pendidik, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan yang terakhir penilaian atau evaluasi pembelajaran.

Penilaian merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, serta untuk melakukan diagnosis dan perbaikan proses pembelajaran (Rosidah dkk, 2021). Penilaian dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti tes, observasi, dan proyek. Tujuan utama penilaian adalah untuk memberikan umpan balik yang membangun, membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Penilaian dalam Kurikulum Merdeka, meliputi penilaian formatif yang dilakukan selama proses belajar untuk memantau perkembangan, dan penilaian sumatif yang dilakukan di akhir periode untuk menilai keseluruhan pencapaian. Penilaian yang baik harus adil, valid, dan mampu memberikan gambaran akurat tentang kemampuan peserta didik. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang dinilai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hasil penilaian berguna untuk mengetahui hal-hal apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan (Budiono dan Hatip, 2023).

Penilaian ialah salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Menurut Nasution (dalam Ardiansyah dkk, 2023) penilaian merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan. Penilaian menulis bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide, pemahaman, dan keterampilan menulis melalui berbagai bentuk tulisan, seperti esai, laporan, atau narasi. Penilaian ini mempertimbangkan aspek-aspek seperti struktur, tata bahasa, kosakata, serta kemampuan peserta didik dalam menyampaikan argumen atau informasi secara jelas dan logis. Melalui penilaian menulis, pendidik dapat memberikan umpan balik yang membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis mereka, serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk mencapai standar yang diharapkan. Keterampilan menulis berdasarkan proses pemerolehannya merupakan keterampilan terakhir dan dianggap sulit untuk dikuasai. Selain dianggap sulit dikuasai oleh peserta didik, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang cukup sulit dalam penilaiannya. Menurut Utama (2016: 1) hal yang menyebabkan guru enggan melaksanakan pembelajaran menulis salah satunya karena faktor beban mengoreksi dan memberikan skor, mengingat jumlah siswa dalam satu kelas di Indonesia rata-rata 30 orang.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan mewawancarai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Singaraja, guru sering menghadapi berbagai hambatan dalam penilaian menulis teks deskripsi siswa, termasuk keterbatasan waktu untuk membaca dan menilai setiap tulisan secara mendalam, mengingat jumlah siswa yang banyak. Selain itu, subjektivitas dalam penilaian juga menjadi masalah, karena menentukan standar yang konsisten dan adil cukup sulit, mengingat beragamnya variasi dalam gaya dan tingkat kemampuan menulis siswa. Kurangnya alat bantu atau rubrik penilaian yang jelas dan terperinci juga membuat kendala penilaian menjadi lebih kompleks. Selain itu, guru sering kali harus memberikan umpan balik yang membangun dan spesifik untuk membantu siswa memperbaiki tulisan mereka, yang memerlukan waktu dan upaya ekstra. Kesulitan dalam menangani tulisan yang beragam dari siswa dengan latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda juga menjadi tantangan dalam penilaian menulis teks deskripsi.

Penelitian mengenai penilaian menulis teks deskripsi ini penting dilakukan karena beberapa alasan. Pertama, penilaian menulis yang efektif dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang kemampuan literasi siswa, yang merupakan keterampilan mendasar dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kedua, penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kesenjangan dalam metode penilaian saat ini, serta dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengembangkan rubrik dan alat penilaian yang lebih baik pada kegiatan/periode selanjutnya. Ketiga, pemahaman yang lebih baik tentang penilaian menulis dapat mendukung guru dalam memberikan umpan balik yang membangun dan tepat sasaran, sehingga siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis mereka. Keempat, penelitian ini juga dapat mengungkap berbagai faktor, seperti pengetahuan dan kemampuan menulis siswa yang dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik siswa secara umum. Selanjutnya, penelitian mengenai penilaian menulis dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan dengan memastikan bahwa penilaian menulis dilakukan secara adil dan mendukung perkembangan akademik siswa. Fokus penelitian ini hanya meneliti terkait penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

Penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian penulis. Pertama, penelitian oleh Komang Wiwin Aprianti pada tahun 2020 yang berjudul “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Kurikulum 2013 di Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada”. Kedua, penelitian oleh Fazira Pretty Herty tahun 2021 berjudul “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI UPW B di SMK Negeri 1 Singaraja”. Ketiga, penelitian oleh Putu Indri Gita Aprilia tahun 2021 yang berjudul “Teknik Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 2 Seririt”.

Meskipun sama-sama meneliti tentang penilaian menulis, ketiga penelitian sejenis tersebut di atas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian ini tergolong penelitian baru karena belum ada yang melakukan penelitian mengenai penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Singaraja. Selain itu, terdapat pula perbedaan dari segi objek, subjek, lokasi, metode penelitian, serta rancangan penelitian yang digunakan dengan penelitian-penelitian sejenis di atas. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian dengan judul “Penilaian Menulis Teks Deskripsi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja” penting dan menarik untuk diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pembelajaran, khususnya dalam penilaian menulis teks deskripsi yang lebih tepat dan efektif.

Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja, pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja, kendala-kendala guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan atas filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna. Peran penulis hanya sebagai pengamat yang mengamati langsung objek permasalahan dalam lingkungannya.

Rancangan penelitian merupakan rencana sistematis mencakup hal-hal yang akan dilakukan oleh penulis dan disusun sebelum pelaksanaan penelitian dimulai. Rancangan penelitian mencakup berbagai aspek, termasuk tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian

yang akan diteliti, serta prosedur pengumpulan dan analisis data. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan kendala guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja. Subjek penelitian ini adalah salah satu guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII 8 SMP Negeri 2 Singaraja, sedangkan objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan kendala yang dihadapi guru pada penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian (Lubis, 2018: 31). Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penilaian Menulis Teks Deskripsi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka terdapat dalam modul ajar yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar merupakan salah satu perangkat atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan kurikulum yang digunakan dengan maksud mencapai tujuan atau standar kompetensi yang telah ditetapkan (Maulida, 2022). Modul ajar sangat penting disusun oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Pada modul ajar terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen informasi umum, komponen inti, dan terakhir lampiran. Pengembangan modul ajar disusun berdasarkan Tujuan Pembelajaran (TP) yang bersumber pada Capaian Pembelajaran (CP).

Pembuatan perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dilakukan bersamaan dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan penilaian hendaknya mencakup semua kriteria penulisan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapainya penilaian yang adil, valid, dan objektif. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan, dipahami, dan dicermati sebelum guru menyusun perencanaan pembelajaran dan penilaian (asesmen). Capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka memiliki beberapa fase dari fase A-fase F. Untuk kelas VII, VIII, dan IX, umumnya berada di fase D. Setelah memahami capaian pembelajaran fase D tersebut, guru selanjutnya merumuskan indikator atau tujuan pembelajaran yang akan menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP). CP penting untuk dipahami guru terlebih dahulu, karena CP merupakan komponen yang mendasari tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tujuan pembelajaran mendefinisikan harapan yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan suatu periode pembelajaran (Labudasari dkk, 2023: 13). Berikut data yang penulis peroleh mengenai TP dan ATP yang tercantum pada modul ajar materi teks deskripsi.

Tabel 01. Tujuan Pembelajaran

No.	Tujuan Pembelajaran
1.	<i>Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</i>
2.	<i>Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</i>
3.	<i>Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan secara kritis.</i>
4.	<i>Peserta didik mampu menulis berbagai teks deskripsi untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur dan kreatif.</i>

Tabel 02. Alur Tujuan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan persiapan pembelajaran dengan kegiatan berdoa. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 3. Guru menyampaikan bahwa selama pembelajaran ada 3 aspek penilaian sikap, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, kreatif, dan bergotong-royong.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik seputar cara menulis sebuah teks deskripsi. 2. Guru memberikan materi mengenai langkah-langkah dalam menulis teks deskripsi dan memberikan contoh teks deskripsi yang baik dan benar, 3. Guru meminta peserta didik untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan objek yang ingin dideskripsikan ke dalam LKPD 4. 4. Guru mengapresiasi partisipasi peserta didik dalam tindakan mempelajari menulis dari teks deskripsi.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa. 3. Refleksi.

Setelah CP, TP, dan ATP telah ditentukan, guru selanjutnya menyusun kriteria penilaian/penskoran. Penskoran dirancang berdasarkan kriteria penulisan teks deskripsi dengan memperhatikan judul, ketepatan struktur teks meliputi: (1) deskripsi umum, (2) deskripsi bagian, (3) penutup, dan penggunaan bahasa yang tepat. Kriteria penilaian tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrument penilaian. Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan dalam mengevaluasi setiap proses pembelajaran. Instrumen penilaian dapat berupa tes, wawancara, observasi, kuesioner, daftar ceklist, dan rubrik penilaian. Guru menggunakan instrumen penilaian berbentuk rubrik penilaian. Rubrik penilaian merupakan salah satu instrumen yang sangat membantu dalam objektivitas penilaian serta efisiensi penilaian. Rubrik penilaian biasanya dibuat dengan terperinci dan jelas, baik aspek yang dinilai maupun skor/bobot setiap aspek. Rubrik penilaian ini terdapat pada modul ajar. Berikut rubrik ajar yang digunakan guru dalam penilaian menulis teks deskripsi siswa.

Table 03. Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek Keterampilan	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Judul <ul style="list-style-type: none"> • mengungkapkan objek khusus • bukan berupa kalimat • menggunakan huruf besar kecil • tanpa diberikan tanda titik 					
2.	Deskripsi Umum <ul style="list-style-type: none"> • terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan • terdapat informasi umum tentang objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • tidak terdapat kesalahan tanda baca 					
3.	Deskripsi Bagian <ul style="list-style-type: none"> • terdapat penjelasan terperinci fisik objek • terdapat perincian beberapa bagian dari objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • tidak terdapat kesalahan tanda baca 					
4.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • terdapat simpulan tanggapan terhadap objek • terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi 					

	• tidak terdapat kesalahan tanda baca					
5.	Penggunaan bahasa • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan • terdapat perincian dengan kata konkret					
<i>Total Skor</i>						

Petunjuk pengisian skor

1 = sangat tepat = 100

3 = tepat = 75

2 = Tidak tepat = 50

4 = sangat tidak tepat = 25

Nilai Akhir = (nilai yang diperoleh ; nilai maksimal) x 100

Berdasarkan tabel rubrik penilaian di atas memuat beberapa kriteria penialain beserta skor/bobotnya, yaitu judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, penutup, dan penggunaan bahasa. Judul hendaknya dibuat sesuai dengan objek, tidak berbentuk kalimat, serta diperhatikan penulisan huruf kapital dan tidak menggunakan tanda titik (.). Deskripsi umum harus berisikan pengenalan objek yang dideskripsikan, terdapat informasi umum mengenai objek, tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca. Deskripsi bagian terdapat penjelasan terperinci mengenai fisik objek, penjelasan mengenai bagian dari objek, tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, pilihan kosakata yang tepat dan bervariasi, dan tidak terdapat kesalahan tanda baca. Bagian penutup harus berisikan simpulan tanggapan, kesan terhadap objek, pilihan kosakata yang tepat dan tidak ada kesalahan tanda baca. Penggunaan bahasa hendaknya terdapat perincian bahasa konkret dan majas. Masing-masing kriteria diberikan skor 1-4, skor 1 (sangat tepat) diberi poin 100, skor 2 (tepat) diberi poin 75, skor 3 (kurang tepat) diberi poin 50, dan skor 4 (sangat tidak tepat) diberi poin 25. Selanjutnya poin tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan nilai maksimal, kemudian dikali 100.

Pada temuan pertama, perencanaan penilaian menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja menunjukkan beberapa temuan menarik. Secara umum guru telah melakukan perencanaan penilaian menulis dengan baik. Hal pertama yang dilakukan guru terlebih dahulu adalah memahami capaian pembelajaran, kemudian merumuskan beberapa tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan fase dan aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setelah itu, guru menyusun alur tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian berupa rubrik penilaian menulis sesuai dengan kriteria yang telah guru tentukan. Namun, pada rencana penilaian menulis teks deskripsi guru tidak mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, dan gaya belajar siswa. Menurut Adnyana (2023) guru perlu memahami kompetensi peserta didik dan memahami asesmen dengan baik, sehingga asesmen dapat dijadikan acuan dalam perbaikan proses pembelajaran. Pemahaman yang baik mengenai karakteristik dan kemampuan peserta didik merupakan hal yang harus diketahui guru sebelum membuat rencana pembelajaran dan penilaian. Sejalan dengan dalam buku "Panduan Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen", Anggraena dkk (2022) memaparkan karakteristik siswa merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam rencana penilaian. Meskipun dalam modul ajar guru membuat beberapa pertanyaan sebagai bentuk asesmen diagnostik, tapi dalam pelaksanaannya penilaian diagnostik tidak dilakukan dan dimanfaatkan dengan baik oleh guru sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana pembelajaran atau penilaian. Oleh karena itu, dalam perencanaan penilaian belum sesuai dengan tuntutan dalam Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan Penilaian Menulis Teks Deskripsi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan penilaian menulis dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas VII 8 SMP Negeri 2 Singaraja tercantum dalam modul ajar sesuai dengan alur tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka dilakukan sebelum pembelajaran di mulai. Pertama, guru dan siswa menyampaikan salam dan doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Selanjutnya, guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa mengucapkan yel-yel sekolah dan menyampaikan kembali terkait 3 penilaian sikap selama pembelajaran berlangsung. Masuk ke kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan pemantik terlebih dahulu mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menulis sebuah teks deskripsi. Tujuan pemberian pertanyaan pemantik adalah untuk merangsang minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Kegiatan pembelajaran berikutnya adalah pemberian materi oleh guru. Guru memberikan materi mengenai langkah-langkah dalam menulis teks deskripsi dan contoh teks deskripsi yang baik dan benar. Langkah-langkah dalam menulis sebuah teks deskripsi, yaitu menentukan objek yang akan dideskripsikan, merumuskan judul sesuai dengan objek, menentukan tujuan penulisan, mengumpulkan data mengenai objek, membuat kerangka karangan, dan yang terakhir mengembangkan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang utuh. Setelah memberikan materi tersebut, guru meminta masing-masing siswa untuk membuat teks deskripsi sesuai dengan objek yang telah mereka observasi pada pertemuan sebelumnya, yakni mengenai SMP Negeri 2 Singaraja. Karena jam pelajaran sudah habis, siswa yang sudah selesai diminta mengumpulkan hasil tulisan mereka untuk dinilai oleh guru. Nilai yang diberikan ditentukan berdasarkan rubrik penilaian yang terdapat pada modul ajar. Berikut tabel mengenai hasil penilaian teks deskripsi siswa kelas VII No.8.

Tabel 04. Nilai Menulis Teks Deskripsi Siswa

<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>
DAK	90	GS	85	KRW	80
DMKAM	90	PS	78	R	75
DMM	95	KR	95	MS	95
FG	87	KSS	90	PDK	90
KE	80	KSA	90	PG	80
KM	80	KY	75	PHD	75
GW	80	K	87	PJ	75
IDB	85	KA	90	PK	93
KA	75	KM	80	PL	80
KA	98	KAVNP	80	PR	85
DA	75	KA	80	PV	80
GM	85	KF	85	Y	80

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil dari penilaian menulis siswa kelas VII No.8 sejumlah 36 siswa. Enam orang siswa mendapatkan nilai terendah, yakni 75 (nilai KKM). Selanjutnya, satu orang siswa memperoleh nilai 78, sebelas orang siswa memperoleh nilai 80, lima orang siswa mendapatkan nilai 85, dua orang siswa mendapatkan nilai 87, enam orang siswa mendapatkan nilai 90, satu siswa mendapatkan nilai 93, tiga siswa mendapatkan nilai 95. Terakhir hanya satu orang siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai 98.

Pemberian respons/balikan penting dilakukan oleh guru setelah memberikan nilai terhadap tugas menulis teks deskripsi karya siswa. Respons/balikan merupakan pemberian komentar atau arahan terkait hal-hal yang menjadi kelemahan tulisan siswa serta hal-hal yang perlu diperbaiki dalam tulisan siswa. Data mengenai respons/balikan ini penulis peroleh melalui observasi saat proses penilaian dan dokumentasi dari hasil tulisan siswa. Ketika penghitungan skor dan penilaian telah selesai dilakukan, guru kemudian memberikan respons/balikan berupa komentar yang ditulis diakhir tugas teks deskripsi siswa. Komentar yang diberikan biasanya berisi kelemahan dan kesalahan dalam tulisan siswa.

Pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja telah dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru menyampaikan aspek penilaian sikap, tetapi tidak serta menyampaikan aspek kriteria penilaian menulis kepada siswa. Siswa menjadi kurang tertarik dan termotivasi dalam menyimak materi dan mengerjakan tugas menulis teks deskripsi. Oleh sebab itu, saat pemberian tugas siswa masih belum memahami dengan baik materi yang dipelajari, sehingga banyak waktu tersita dalam pengerjaan tugas dan guru terpaksa mengoreksi sendiri di luar jam pelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam alokasi waktu membuat pelaksanaan pemberian balikan menjadi tidak maksimal. Berdasarkan data dokumentasi teks deskripsi siswa, ada sebagian siswa saja yang diberikan balikan/respon. Hal ini menunjukkan ketidakadilan penilaian dan balikan yang dilakukan guru. Menurut Hyland (dalam Sutama, 2016: 47) balikan adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia khususnya pada penilaian menulis. Balikan/respon sangat berguna untuk perbaikan keterampilan menulis siswa di masa depan.

Kendala-Kendala yang Dialami Guru dalam Penilaian Menulis Teks Deskripsi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

Merencanakan penilaian menulis memerlukan berbagai pertimbangan dalam menentukan kriteria penulisan yang betul-betul harus diperhatikan. Setiap jenis teks tentunya memiliki kriteria penulisan yang berbeda-beda, begitu juga dengan teks deskripsi. Ketepatan struktur/bagian-bagian teks deskripsi menjadi salah satu kriteria penting dalam penilaian. Selain itu, CP dan TP yang menjadi dasar perencanaan juga harus dipertimbangkan. Kriteria penilaian yang cukup kompleks menjadi masalah utama guru dalam perencanaan penilaian menulis teks deskripsi. Terlalu banyak kriteria yang harus diperhatikan dalam penilaian membuat guru kesulitan dalam menyusun rubrik penilaian yang adil dan objektif. Selain itu setiap kriteria juga memiliki skor/bobot yang berbeda-beda sehingga memberatkan guru dalam melakukan penilaian yang efisien dan konsisten pada setiap tugas menulis teks deskripsi siswa.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyimak materi dari guru, membuat guru perlu menjelaskan berkali-kali terkait langkah-langkah dan isi dari setiap bagian struktur teks deskripsi. Hal ini mengakibatkan waktu pembelajaran jadi kurang maksimal. Selain itu, jumlah siswa yang sangat banyak, yakni 36 orang siswa dalam satu kelas membebani guru dalam memberikan penilaian yang kompleks sehingga menyita banyak waktu untuk mengoreksi. Kemampuan menulis dan pengetahuan siswa yang berbeda-beda juga menjadi hambatan guru dalam memberikan penilaian yang adil dan konsisten. Beberapa siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis yang baik, tetapi masih terdapat siswa yang rendah dalam pengetahuan dan keterampilan menulisnya. Masih banyak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca dalam menulis teks deskripsi serta beragam rupa tulisan siswa yang mudah dibaca dan beberapa sulit dibaca menjadi salah satu kendala yang cukup membebani dalam melaksanakan penilaian menulis teks deskripsi siswa.

Kendala-kendala yang dialami guru dalam penilaian menulis teks deskripsi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja, menunjukkan berbagai faktor kendala guru dalam perencanaan dan pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi. Faktor pertama, kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan instrumen/rubrik penilaian yang tepat dan objektif, membuat guru kesulitan dalam perencanaan penilaian khususnya dalam menentukan skor setiap aspek/kriteria penilaian. Faktor kedua, kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas membuat siswa cenderung ribut dan tidak dapat menyimak materi atau arahan dari guru yang akhirnya guru harus menjelaskan berulang kali mengenai materi pembelajaran. Faktor ketiga, beban mengoreksi setiap tulisan siswa. Jumlah siswa yang cukup

banyak dengan pengetahuan dan kemampuan menulis yang berbeda-beda membuat guru kesulitan dalam proses mengoreksi. Beberapa tulisan siswa terlihat kurang memahami materi teks deskripsi dan memenuhi kriteria penilaian. Sebagian teks dekskripsi siswa bahkan sulit untuk dibaca, sehingga guru kehabisan waktu untuk mengoreksi. Faktor-faktor inilah yang mengakibatkan proses penilaian dan penggunaan rubrik penilaian menjadi tidak maksimal.

PENUTUP

Perencanaan penilaian menulis teks deskripsi dilakukan mengikuti rencana asesmen atau penilaian dalam Kurikulum Merdeka. Terdapat empat tahapan yang dilakukan guru saat merancang rencana penilaian, yaitu memahami capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), dan merancang instrumen penilaian/rubrik penilaian. Namun, guru tidak mengindahkan aspek karakteristik peserta didik dalam menyusun rencana pembelajaran dan penilaian. Pelaksanaan penilaian menulis teks deskripsi dilaksanakan dengan mengikuti modul ajar yang telah dibuat sebelumnya. Akan tetapi, pelaksanaan penilain dilakukan tidak sesuai dengan modul ajar dan tututan Kurikulum Merdeka. Karena kurangnya kemampuan guru dalam alokasi waktu, penilaian akhirnya dilakukan di luar jam pelajaran tanpa melibatkan siswa. Sehingga, penilaian dan pemberian balikan tidak berjalan sesuai rencana. Kendala-kendala yang dialami guru dalam penilaian menulis teks deskripsi, yaitu kriteria penilaian menulis teks deskripsi yang cukup kompleks membuat guru kesulitan dalam membuat rubrik penilaian, rendahnya pengetahuan siswa membuat guru perlu mengulang-ulang materi yang membuat kondisi pembelajaran menjadi ribut dan tidak kondusif, dan jumlah siswa yang cukup banyak dengan bentuk tulisan yang beragam, mulai dari yang bisa dibaca sampai yang tidak bisa dibaca menyulitkan guru dalam mengoreksi dan kurangnya waktu guru mengoreksi mengakibatkan penilaian dan pemberian balikan menjadi kurang maksimal dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, IKS. 2023. "Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 11(2), 343-359.
- Anggraena, Yogi, dkk. 2022. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen". Terdapat pada: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/06/Panduan-Pembelajaran-dan-Asesmen.pdf> (diakses tanggal 10 Agustus 2024).
- Aprianti, K. W. 2020. "Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Kurikulum 2013 di Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Aprilia, P. I. G. 2021. "Teknik Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 2 Seririt". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. 2023. "Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8-13.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. 2022. "Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar". *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50.
- Budiono, A. N., & Hatip, M. 2023. "Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka". *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109-123.
- Darmawati, Uti. 2015. "Ragam Teks Pengetahuan dan Penerapan". Klaten: PT Intan Perwira.
- Fatmawati, F., Yahya, F., & Sentaya, I. M. 2023. "Pelatihan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif Berbantuan TIK untuk Guru-Guru Pasraman Widya Dharma Sumbawa". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 154-161.
- Hakim, I.A., dkk. 2023. "Penerapan Asesmen Unjuk Kerja dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2022/2023". *Sasando*, 6(1).



- Herty, F. P. 2021. "Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI UPW B di SMK Negeri 1 Singaraja". Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Labudasari, Erna, dkk. 2023. "Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik di Sekolah". Bandung: Indonesia Emas Group.
- Lubis, M. S. 2018. "Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Deepublish.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka". *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Nasution, S. W. 2022. "Asesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Nugraha, T. S. 2022. "Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran". *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251-262.
- Nurhayati, N. 2020. "Sebuah Pengantar Matakuliah Telaah Kurikulum di Perguruan Tinggi Agama Islam". Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ramadhanti, D. & Diyan P.Y. 2022. "Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif". Yogyakarta: Deepublish.
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. 2021. "Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik dalam Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 87-103.
- Safira, A. N., Rakhmawati, A., & Wardana, M. A. W. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang". *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(2), 123-136.
- Salamah, I.S., dkk. 2024. "Analisis Penerapan Standar Penilaian pada Sekolah Penyelenggara Kurikulum Merdeka". *Dirasah*, 7(1), 230-240.
- Sari, F. I., Sunendar, D., & Anshori, D. 2023. "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 146-151.
- Setyaningsih, Ika. 2019. "Mengenal Jenis-Jenis Teks". Yogyakarta: PT Penerbit Intan Perwira.
- Sitorius, H.J.C., dkk. 2023. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Materi Menulis Teks Deskripsi di SMP Labschool UPI". *Asas: Jurnal Sastra*, 12(1), 200-210.
- Sholiha, Rohmatus, & Rizal, M.S. "Pelaksanaan dan Hambatan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMK PGRI 3 Malang". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 192-209.
- Suardi, M. 2018. "Belajar dan Pembelajaran". Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sulastini, Rita, dkk. 2023. "Manajemen Kurikulum Berbasis Penilaian Berdasarkan Kurikulum Merdeka Berbagi". Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Suryaningsih, K. 2023. "Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi". *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3), 626-631.
- Sutama, I. M. 2016. "Pembelajaran Menulis". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, A. M. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. M. 2015. "Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan". Jakarta: Kencana.
- Zalukhu, V. M., Sutama, I. M., & Tantri, A. A. S. 2023. "Pembelajaran Teks Deskripsi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Singaraja". *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3), 537-544.